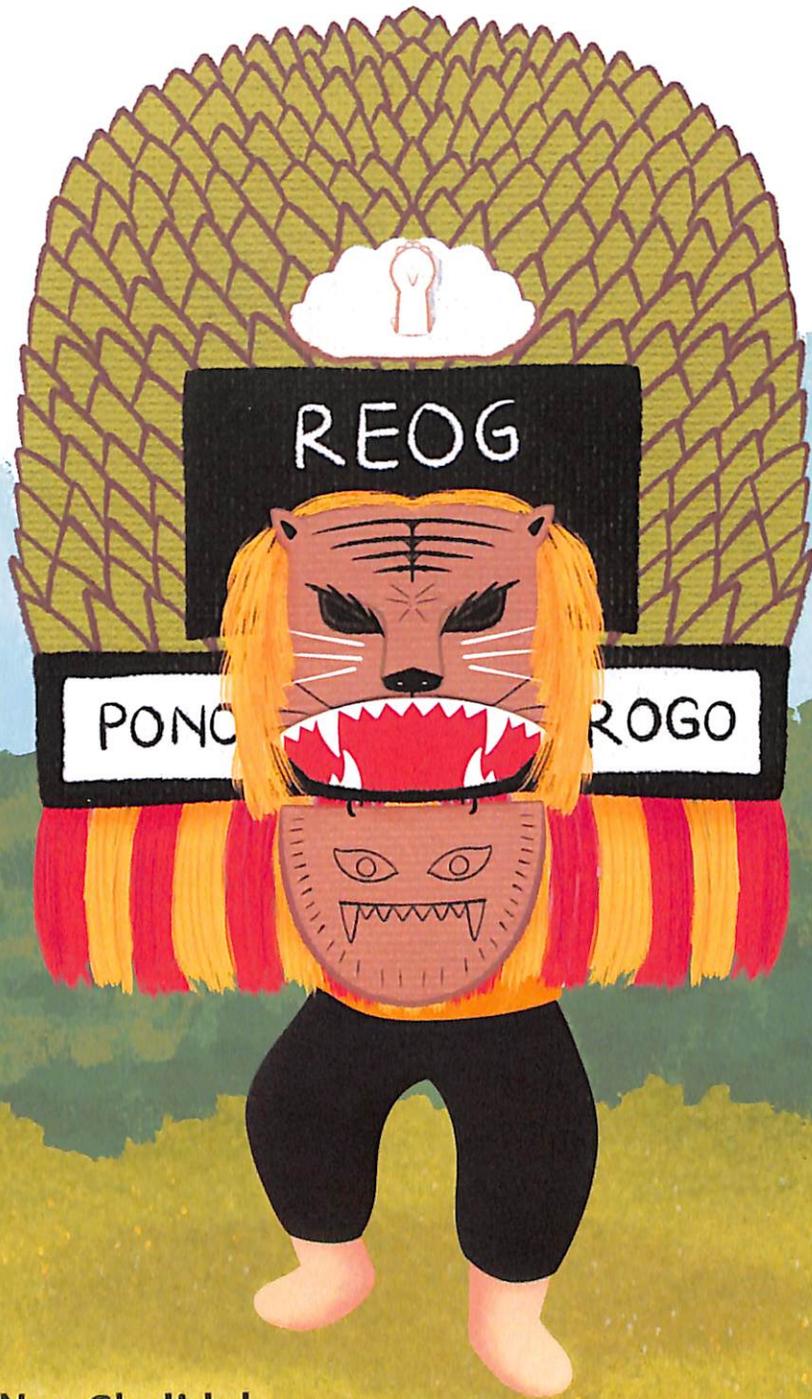




Reyog Kerdhus

REOG KARDUS



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Reyog Kerdhus
Reog Kardus

Penulis
Restu Nur Cholidah

Penelaah
Wawan Eko

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Layli Istiqomah

Tata Letak
FA Indonesia

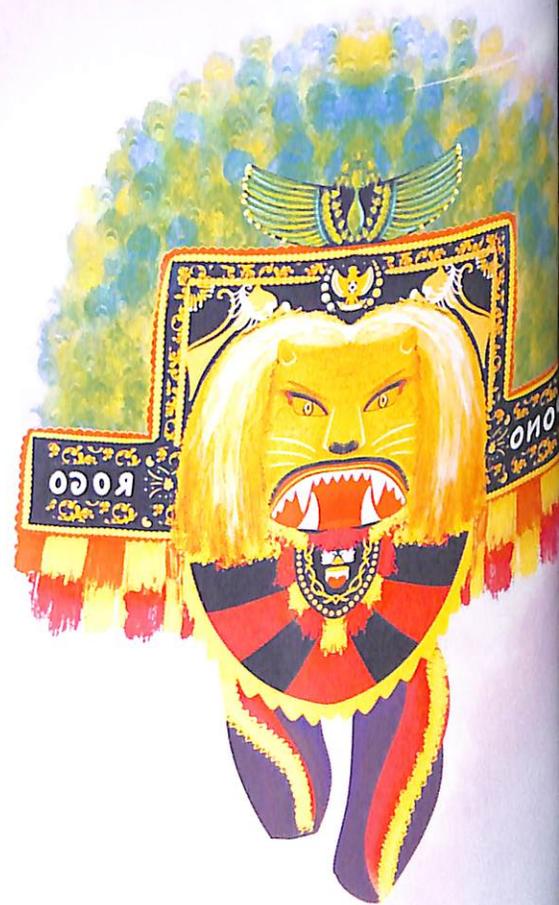
Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

ISBN: 978-623--112-931-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLK Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii	Kata Pengantar
iv	Daftar Isi
1	<i>Reyog Kerdhus</i> Reog Kardus
20	Biodata Penulis
20	Biodata Ilustrator

Prei dawa **wis tumeka.**
Bocah-bocah mulih sekolah kanthi ati bungah.

Libur panjang **telah tiba.**
Anak-anak pulang sekolah dengan gembira.



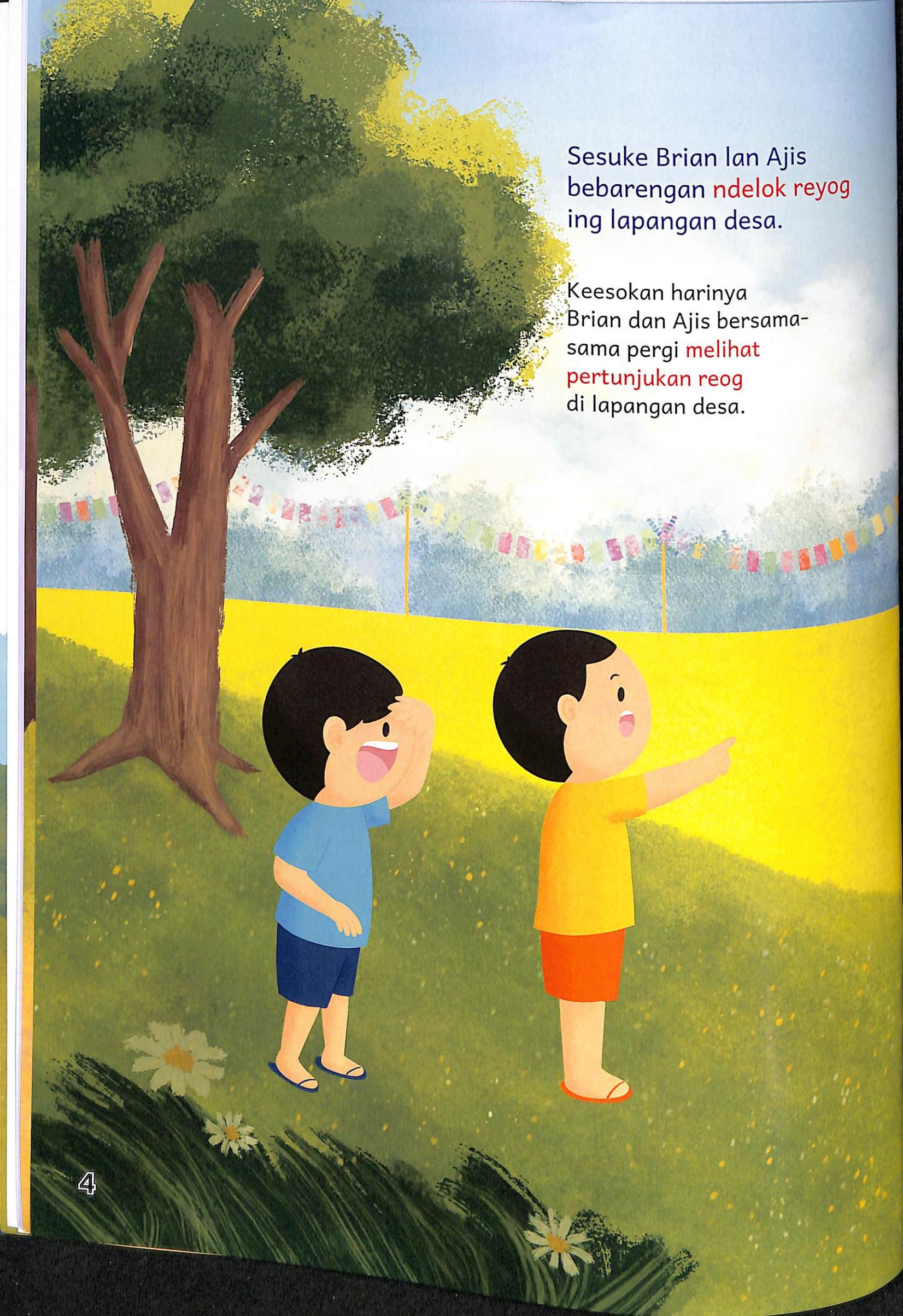
Brian ngajak Ajis **ndelok** reyog
Brian mengajak Ajis **melihat** pertunjukan reog.



Sing arep digelar sesuk ing lapangan desa.
Pertunjukan akan digelar besok di lapangan desa.

**SAKSIKAN
PAGELARAN
REOG**

Lapangan
Desa
09.00

An illustration of two children standing in a grassy field. On the left is a large, leafy tree with a thick brown trunk. A colorful banner with small flags hangs across the background. The child on the left is a boy with black hair, wearing a blue t-shirt and dark blue shorts, with his hand to his forehead as if shouting or calling out. The child on the right is a girl with black hair, wearing a yellow t-shirt and orange shorts, pointing her finger towards the right. The ground is green with some white flowers and yellow spots. The sky is light blue with some white clouds.

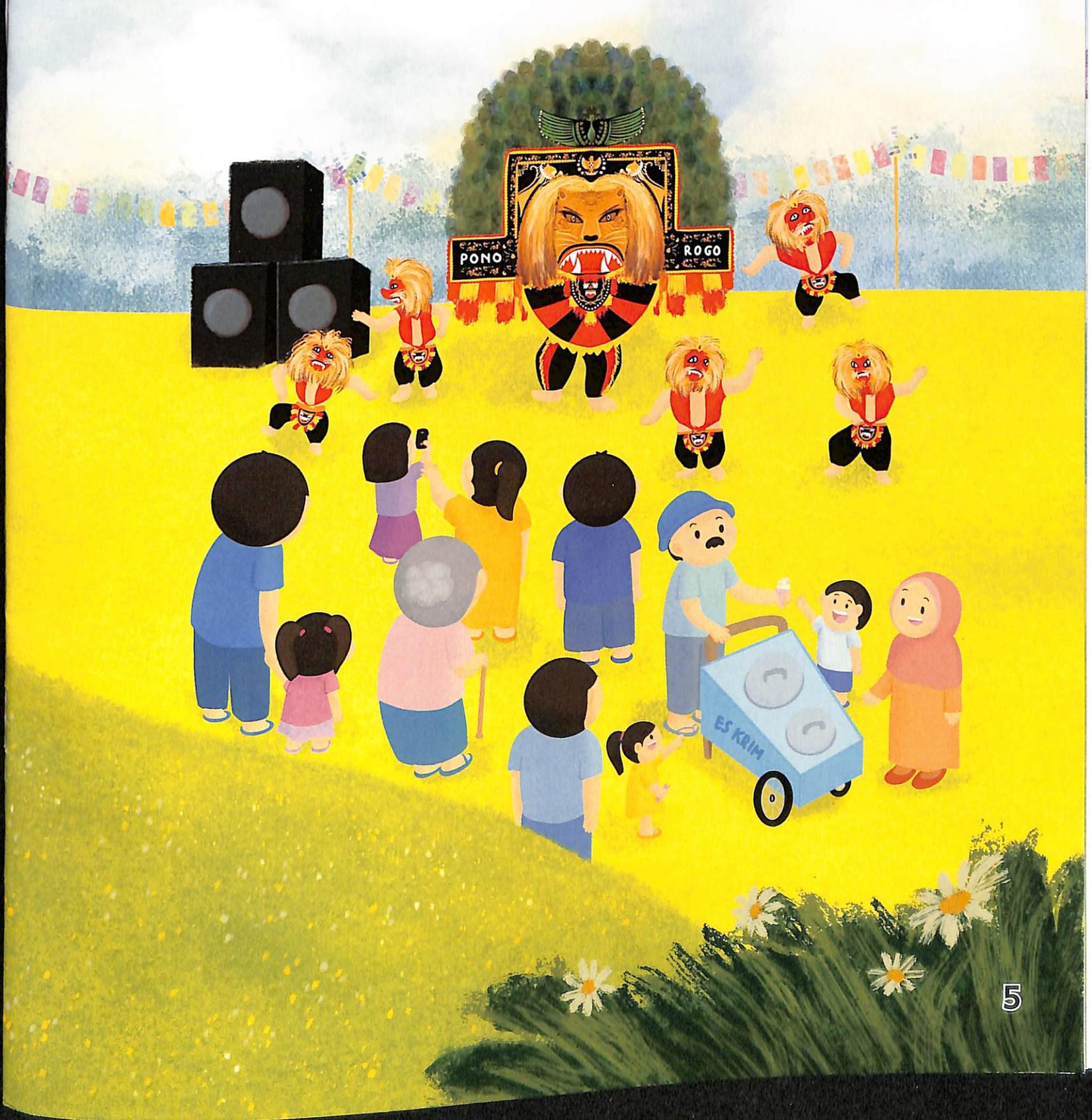
Sesuke Brian lan Ajis
bebarengan ndelok reyog
ing lapangan desa.

Keesokan harinya
Brian dan Ajis bersama-
sama pergi melihat
pertunjukan reog
di lapangan desa.

“Toleeeett.. teeettt.. teeeeettt... teeeeettt.. teeeeettttttt...”
“Toleeeett.. teeettt.. teeeeettt... teeeeettt.. teeeeettttttt...”

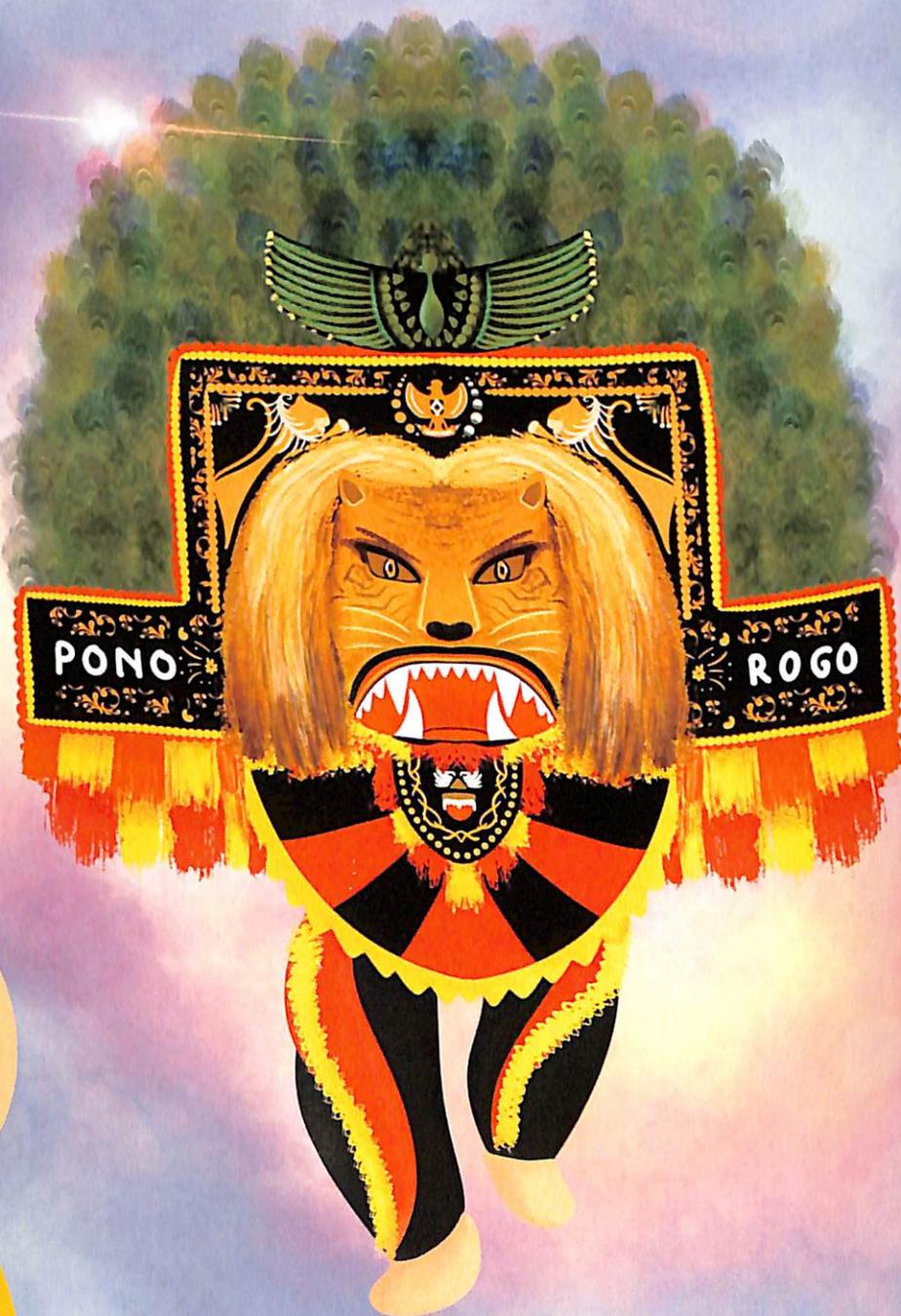
Swarane trompet lan musik iringan reyog ndadekake swasana **tambah rame**.

Suara terompet dan musik pengiring reog membuat suasana menjadi **semakin semarak**.



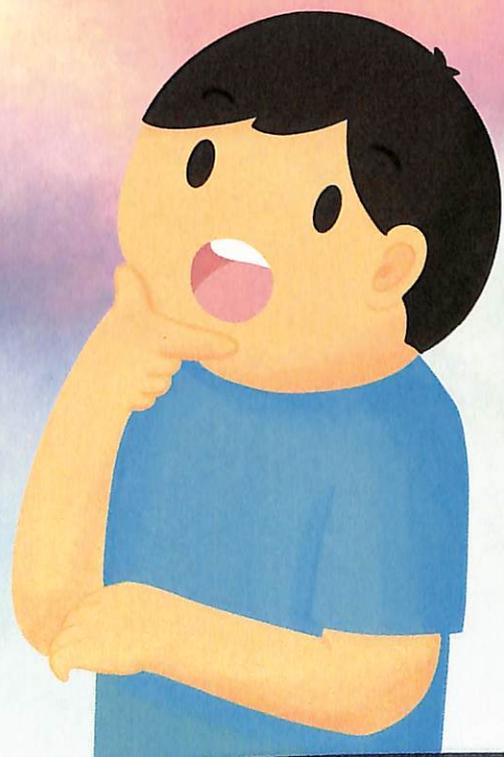
“Wah, apik banget ya Jis reyoge.
Aku seneng banget karo sing **paling gedhe** iku.
Wulu merake katon kemerlap.”
Ujare Brian nggumun.

“Wah, bagus sekali ya Jis reognya. Aku suka sama yang
paling besar itu. Bulu meraknya terlihat berkilau,” kata
Brian dengan kagum.



“Yen aku seneng karo **bujang ganonge** iku, Yan.
Narine katon lincah lan topeng ganongane katon elok..”
Jare Ajis

“Kalau aku suka sama **bujang ganongnya** itu, Yan.
Tariannya sangat lincah dan topeng ganongnya
terlihat sangat keren,” kata Ajis.



Pagelaran reyog wis rampung.

Pertunjukan reog telah selesai.



Brian lan Ajis mulih.
Brian dan Ajis pun pulang.



Ujug-ujug Brian pengin **nduwe reyog**.
Ajis ngelingne yen regane reyog iku larang banget.
Brian lan Ajis **ora nduwe dhuwit** semono akehe.

Tiba-tiba Brian ingin **memiliki reog sendiri**.
Ajis mengingatkan bahwa harga reog sangat mahal, sedangkan
mereka **tidak punya uang** sebanyak itu.



Brian ngusulake piye saumpama **nggawe reyog** dhewe saka kerdhus.

Brian mengusulkan bagaimana jika mereka **membuat reog** sendiri dari kardus bekas.

Ajis nyetujoni amarga dheweke uga pengin nggawe topeng ganongan saka kerdhus.

Ajis setuju karena ia juga ingin membuat topeng ganongan dari kardus bekas.



Brian lan Ajis menyang omahe Haji Topa sing nduweni toko **barang-barang rosokan**.

Brian dan Ajis pergi ke rumah Haji Topa yang merupakan pemilik usaha **barang-barang bekas**.



Bocah loro pengen tuku kerdhus rosok minangka
bahan kanggo nggawe reyog lan **topeng**
ganongan saka kerdhus.

Mereka ingin membeli beberapa kardus bekas sebagai
bahan dasar untuk membuat reog dan **topeng ganongan**.



Sawise iku Brian lan Ajis **menyang toko alat tulis** saperlu
tuku potlot, garisan, lem, tali rafia, gunting, lan cat.

Setelah itu Brian dan Ajis **pergi ke toko alat tulis** untuk
membeli pensil, penggaris, lem, tali rafia, gunting, dan cat.



Kabeh piranti wis sumadhiya. Sabanjure, Brian lan Ajis **nggambar pola** ing kerdhus bekas. Sawise iku, kerdhus digunting miturut pola sing wis digambar.

Seluruh peralatan sudah didapat. Selanjutnya Brian dan Ajis **menggambar pola** pada kardus bekas. Setelah itu kardus digunting mengikuti pola yang sudah digambar.

Banjur Brian lan Ajis **nggabungake** pola siji lan sijine nganggo lem.

Kemudian Brian dan Ajis **menggabungkan** pola satu dan yang lainnya dengan menggunakan lem.



Sawise kabeh pola kasebut digabungake dadi reyog lan topeng ganongan, Brian lan Ajis wiwit masang tali rafia minangka aksesoris. Sawisé iku **diwarnai** nganggo cet.

Setelah seluruh pola menyatu membentuk reog dan topeng ganongan, Brian dan Ajis mulai memasang tali rafia sebagai aksori. Sesudah itu mereka **mewarnainya** dengan cat.





Reyog lan topeng ganongan saka kerdhus wis dadi.
Brian lan Ajis seneng banget. Bocah loro rumangsa **bombong**
atine amarga bisa gawe dolanan dewe.

Reog dan topeng ganongan dari kardus telah jadi.
Brian dan Ajis sangat senang.
Mereka **bangga** bisa membuat mainan sendiri.





BIONARASI



Penulis

Restu Nur Cholidah atau yang lebih sering dipanggil Restu Bumi ini lahir di Trenggalek, 19 September 1994 dan merupakan seorang guru taman kanak-kanak. Restu suka menulis sejak masih SD. Karya-karyanya yang berupa cerpen beberapa kali diterbitkan bersama karya para penulis Trenggalek dalam buku antologi cerpen. Selain cerpen, Restu juga menulis beberapa buku anak. Karyanya yang berjudul *Brian dan Wayang Kardus* berhasil masuk 20 besar karya terbaik tingkat nasional pada peringatan Hari Guru Nasional tahun 2019.



Ilustrator

Layli Istiqomah adalah lulusan Pendidikan Matematika angkatan 2017 yang memiliki hobi menggambar, desain, dan bermain game. Sejak kecil ia gemar membaca, terutama cerita dongeng bergambar. Pertama kali mengilustrasikan buku cerita anak pada tahun 2019. Melalui karyanya, ia ingin anak-anak juga merasakan keseruan yang sama ketika membaca. Karya-karyanya dapat dilihat di Instagram @laei._ dan dapat dihubungi via pos-el layliistiqomah6@gmail.com.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Reyog Kerdhus

REOG KARDUS

Brian mengajak Ajis untuk pergi menonton pertunjukan seni reog di lapangan desa. Setelah menonton reog mereka memiliki ide untuk membuat mainan reog dan topeng ganongan dari kardus bekas. Setelah mereka mendapatkan kardus bekas dan peralatan lainnya, mereka pun membuat mainan reog dan topeng ganongan dari kardus bekas.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



PERPU
BALAI BAHASA